

Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret Surakarta

The Influence of Learning Styles on Student Achievement in First Year Students of Sebelas Maret University Faculty of Medicine

Ramadhan Abdillah, Eti Poncorini Pamungkasari, Kusmadewi Eka Damayanti
Faculty of Medicine, Sebelas Maret University

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengetahuan tentang gaya belajar diketahui berguna bagi pengajar dan mahasiswa karena diduga mempengaruhi prestasi belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian analitik komparatif dengan pendekatan cross sectional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret tahun pertama. Terdapat 186 mahasiswa sebagai subyek penelitian. Gaya belajar diukur menggunakan kuesioner VARK dan prestasi belajar didapatkan dari IPK semester 2. Data dianalisis menggunakan uji Kruskal Wallis dan Mann-Whitney dan dilanjutkan dengan uji korelasi rank spearman.

Hasil: Dari hasil uji Kruskal Wallis menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna diantara kelima kelompok gaya belajar dengan nilai $p = 0,483$ ($p > 0,05$). Hasil uji Mann-Whitney juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan bermakna pada masing-masing gaya belajar ($p > 0,05$). Hasil uji korelasi rank spearman menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar dengan prestasi belajar ($r_s < 0,20$).

Kesimpulan: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama.

Kata Kunci: gaya belajar, prestasi belajar, VARK

ABSTRACT

Background: Knowledge of learning styles is known to be useful for both teachers and students for allegedly influencing student achievement. This study aimed to determine the influence of learning styles on student achievement in first year student.

Methods: This research was a comparative analytic research with cross sectional approach to the first year students of Medical Education Sebelas Maret University. There were 186 students as research subjects. Learning styles were measured using VARK questionnaire and student achievement obtained from 2nd semester GPA. Data were analyzed using Kruskal Wallis test and Mann-Whitney and continued with the spearman rank correlation test.

Result: *Kruskal Wallis test results showed no significant difference among the five groups of learning styles with a value of $p = 0.483$ ($p > 0.05$). Mann-Whitney test results also showed no significant differences in individual learning styles ($p > 0.05$). Spearman rank correlation test results showed no significant influence between learning styles and student achievement ($r_s < 0.20$).*

Conclusion: *There is no significant influence of learning styles on student achievement in first year students.*

Keyword: *learning style, student achievement, VARK*

PENDAHULUAN

Pendidikan kedokteran adalah proses yang terus berkembang dan mengharuskan pengajar dan peserta didik untuk selalu memperbarui ilmu mereka. Tantangan untuk menyampaikan sejumlah besar pengetahuan dalam jangka waktu yang terbatas tidaklah mudah. Hal ini mengakibatkan perubahan penting dalam bidang pendidikan kedokteran, dari *Teacher Centered Learning* (TCL) menjadi *Interactive, Problem Based, Student Centered Learning* (SCL). (1)

Telah diketahui bahwa pengetahuan tentang gaya belajar (*Learning Style*) dapat berguna bagi pengajar dan peserta didik, pengajar dapat menyesuaikan penyampaian materi yang dikorelasikan dengan gaya belajar peserta didik. Demikian pula, peserta didik dengan pengetahuan tentang gaya belajar mereka dapat mengidentifikasi dan menggunakan teknik belajar yang paling sesuai dengan gaya individu masing-masing sehingga mereka akan cepat, mudah dan berhasil

dalam menyerap informasi atau pelajaran. (2)

Gaya belajar adalah gaya konsisten yang ditunjukkan individu untuk menyerap informasi, mengatur, mengelola informasi tersebut dengan mudah dalam proses penerimaan, berfikir, mengingat, dan pemecahan masalah dalam menghadapi proses belajar.(3,4) Terdapat berbagai macam gaya belajar diantaranya adalah gaya belajar menurut Dunn & Dunn, Honey Mumford, Kolb's *experiential learning* visual, auditory, read/write dan *kinesthetic* (VARK). Gaya belajar VARK paling banyak dan mudah digunakan. Sesuai dengan preferensi individu terhadap gaya belajar, peserta didik dapat diklasifikasikan sebagai unimodal jika menunjukkan dominan satu preferensi belajar atau multimodal jika memiliki preferensi 2 atau lebih gaya belajar. (5)

Westwood mengatakan gaya belajar dapat mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Jika salah dalam menerapkan gaya belajar dapat

menyebabkan kegagalan dan frustrasi pada mahasiswa.(6) Dalam penelitian Pujingsih mahasiswa yang memahami kecenderungan gaya belajarnya akan memiliki prestasi belajar yang tinggi.(7) Penelitian lain oleh Fajar dengan pendekatan kuantitatif juga menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.(8) Berdasarkan hal ini, maka gaya belajar diperkirakan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi dan membedakan tingkat prestasi belajar siswa.

SUBJEK DAN METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik komparatif dengan pendekatan *cross sectional* yang mengkaji hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar pada mahasiswa tahun pertama. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2016 di Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Sebelum menyebarkan kuesioner mahasiswa diminta "*informed Consent*" untuk berpartisipasi dalam penelitian setelah diberikan penjelasan. Populasi penelitian adalah 239 mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Kedokteran UNS. Semua populasi adalah sampel. Jumlah mahasiswa yang mengembalikan dan mengisi dengan

lengkap kuesioner gaya belajar sebanyak 186 orang.

Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner VARK, kuesioner ini dikembangkan oleh Neil Fleming (2008). Kuesioner ini sudah banyak digunakan oleh perguruan tinggi untuk mengidentifikasi gaya belajar mahasiswa. Kuesioner ini terdiri dari 16 pertanyaan yang menanyakan tentang gaya belajar (*visual, auditory, read/write, kinesthetic*). Sebelum kuesioner diberikan kepada mahasiswa, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu. Dilakukan uji coba kepada 30 orang mahasiswa angkatan 2016 untuk menguji *item* pertanyaan.

Setelah itu dilakukan validasi dengan program SPSS reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* dan validitas dengan korelasi *Pearson Product Moment*. Hasilnya didapatkan bahwa reliabilitas kuesioner VARK dengan *Cronbach's Alpha* adalah 0,697. Untuk validitas *r Pearson Product Moment* dengan jumlah sampel 30 dan tingkat kepercayaan 0,5 adalah 0,361. Nilai semua *item* pertanyaan adalah $r > 0,361$ sehingga *item* pertanyaan tersebut dianggap valid. Kuesioner gaya belajar (VARK) dinilai valid dan reliabel.

Data prestasi belajar mahasiswa merupakan data sekunder yang berasal dari FK UNS. Untuk melihat perbedaan prestasi

belajar pada gaya belajar dilakukan uji Kruskal Wallis dan untuk melihat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar dilakukan uji korelasi *rank spearman*.

HASIL

Dari 239 kuesioner terdapat 55 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, sehingga didapatkan 186 kuesioner yang memenuhi syarat penelitian. Dari 186 responden ini didapatkan responden laki-laki berjumlah 55 dan responden perempuan berjumlah 131. *Response rate* responden sebesar 77,8%.

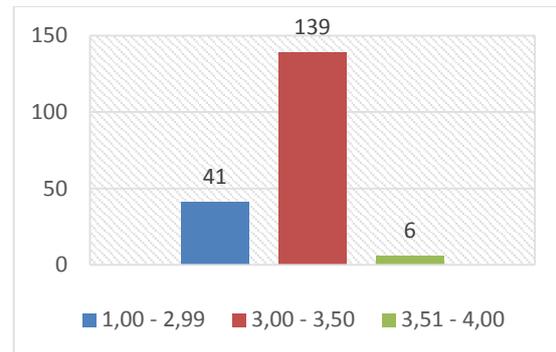
A. Gaya Belajar

Dari 186 mahasiswa didapatkan hasil gaya belajar yang terbanyak adalah *kinesthetic* sebesar 37,6%. Terdapat 32 mahasiswa dengan gaya belajar multimodal yang terdiri dari 24 mahasiswa *two modal*, 6 mahasiswa *three modal*, dan 2 mahasiswa *four modal*.

Tabel 1. Karakteristik Gaya Belajar Subyek Penelitian

Gaya Belajar	Jumlah	Persentase (%)
<i>Visual</i>	14	7,5
<i>Auditory</i>	42	22,6
<i>Read/write</i>	28	15,1
<i>Kinesthetic</i>	70	37,6
Multimodal	32	17,2
Total	186	100

B. Prestasi Belajar



Gambar 1. Deskripsi IPK Subyek Penelitian

C. Gaya Belajar dan Jenis Kelamin

Karakteristik kecenderungan gaya belajar pada laki-laki dan perempuan yang terbanyak adalah *kinesthetic*.

Tabel 2. Karakteristik Gaya Belajar Berdasarkan Jenis Kelamin

Gaya Belajar	Jenis Kelamin			
	Laki-laki		Perempuan	
	n	%	n	%
<i>Visual</i>	2	3,6	12	9,2
<i>Auditory</i>	14	25,5	28	21,4
<i>Read/write</i>	8	14,5	20	15,3
<i>Kinesthetic</i>	23	41,8	47	35,9
Multimodal	8	14,5	24	18,3
Total	55		131	

D. Gaya Belajar dan Prestasi Belajar

Nilai rata-rata IPK terbesar terdapat pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar *read/write* sebesar 3,24 dengan standar deviasi $\pm 0,20$ Sedangkan nilai rata-rata IPK terendah terdapat pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar *auditory* yaitu sebesar 3,11 dengan standar deviasi $\pm 0,33$.

Tabel 3. Deskripsi Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar

	Jumlah	Rata-rata± SB
<i>Visual</i>	14	3,16 ± 0.27
<i>Auditory</i>	42	3,11 ± 0.33
<i>Read/write</i>	28	3,24 ± 0.20
<i>Kinesthetic</i>	70	3,15 ± 0.26
Multimodal	32	3,18 ± 0.28
Total Subyek	186	3,16 ± 0.27

E. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Dari hasil uji Kruskal Wallis didapatkan nilai *chi-square* 3,464 dan nilai *p value* = 0,483. Dengan demikian nilai *p value* lebih besar dibandingkan nilai kritis = 0,05. Ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dari hasil uji *rank spearman* didapatkan gaya belajar tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar ($r_s < 0,20$). Gaya belajar *read/write* memiliki pengaruh terkuat dengan $r_s = 0,18$.

PEMBAHASAN

Dari deskripsi gaya belajar, jenis gaya belajar mahasiswa yang terbanyak adalah *kinesthetic* sebesar 70 orang atau 37,6 %. Pembagian gaya belajar dengan kuesioner VARK ini berdasarkan persepsi sensori yaitu indra penerimaan. Berdasarkan teori DePorter dan Hernacki seseorang dengan gaya belajar *kinesthetic*

memiliki kecenderungan melakukan segala sesuatu secara langsung melalui gerak dan sentuhan.(9) Mahasiswa yang mempunyai gaya belajar tipe *kinesthetic* ini pada metode pembelajaran di Fakultas Kedokteran UNS akan menyukai cara belajar dengan praktikum, *skills lab*, dan *field lab*.

Karakteristik subyek penelitian yang didominasi mahasiswa perempuan dikarenakan jumlah populasi mahasiswa angkatan 2015 yang berjumlah 239 orang terdiri dari 87 laki-laki dan 152 perempuan. Jenis kelamin ini dapat mempengaruhi gaya belajar seseorang. Penelitian sebelumnya oleh Prajapati dkk pada mahasiswa optometrist didapatkan mahasiswa perempuan memiliki lebih banyak kecenderungan gaya belajar visual.(10) Berbeda dengan penelitian ini dimana kecenderungan gaya belajar terbanyak pada mahasiswa perempuan adalah *kinesthetic*. Perbedaan ini mungkin dikarenakan perbedaan model pembelajaran pada mahasiswa.

Dari hasil uji pada penelitian ini didaptkannilai signifikansi = 0,483 lebih besar dari nilai kritis = 0,05. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa secara statistik. Hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat pengaruh gaya belajar

terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret yang mempunyai gaya belajar *visual*, *auditory*, *read/write kinesthetic* dan multimodal tidak terbukti.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dengan hasil yang menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkat prestasi belajar yang signifikan ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa.(11) Peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda sepertinya harus mempunyai kriteria penilaian yang berbeda pula, sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Berbeda dengan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Fajar yang menunjukkan bahwa gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. (8)

Menurut Westwood, gaya belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.(6) Tetapi hal tersebut tidak terbukti pada penelitian ini. Hal ini mungkin dikarenakan setiap mahasiswa memiliki gaya belajar yang berbeda, yang akan berpengaruh terhadap daya nalar seseorang untuk menyerap informasi dan memecahkan suatu masalah. Selain itu prestasi belajar juga dipengaruhi

oleh berbagai macam faktor lainnya seperti faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.(12) Faktor tersebut bersama-sama mempengaruhi hasil prestasi belajar seseorang.

Pada penelitian ini diperoleh nilai rata-rata IPK terbesar terdapat pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar *read/write* sebesar 3,24. Sedangkan nilai rata-rata IPK terendah terdapat pada mahasiswa yang memiliki gaya belajar *auditory* yaitu sebesar 3,11. Tingginya rata-rata prestasi belajar mahasiswa dengan gaya belajar *read/write* mungkin disebabkan oleh metode pembelajaran di FK UNS dengan model pembelajaran *problem based learning* dimana terdapat diskusi tutorial, kuliah, praktikum, *skills lab*, dan *field lab*. Gaya belajar *read/write* dapat diterapkan pada semua kegiatan belajar mengajar ini. (3)

Dari hasil uji korelasi *rank spearman* tidak didapatkan korelasi yang signifikan secara statistik antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Gaya belajar *read/write* memiliki nilai korelasi paling besar ($r_s = 0,18$). Pengaruh gaya belajar *read/write* terhadap prestasi belajar mungkin disebabkan oleh banyaknya tingkatan proses yang terlibat dalam penyerapan informasi, sehingga

pada gaya belajar ini informasi yang terbentuk dapat disimpan lebih lama. (13)

Gaya belajar mempengaruhi ingatan dan pemahaman yang komprehensif. Pada penelitian Ogundokun mendapatkan bahwa gaya belajar, lingkungan dan kecemasan berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang.(14) Hasil penelitian lain menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara gaya belajar mahasiswa dengan nilai lemah dan tinggi.

Semua gaya belajar berpotensi untuk berhasil dan tidak berhasil.(5) Dari hasil penelitian Montermayor dkk. mengusulkan bahwa mahasiswa yang mempunyai gaya belajar multimodal lebih mudah terfasilitasi untuk belajar dari pada mahasiswa yang hanya mempunyai kecenderungan satu gaya belajar (unimodal) yang dominan karena mereka lebih mudah menyesuaikan dengan kegiatan belajar.

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar *visual, auditory, read/write, kinesthetic*, dan multimodal terhadap prestasi belajar mahasiswa tahun pertama Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret.

SARAN

Dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal-hal yang mempengaruhi gaya belajar dan prestasi belajar dengan mempertimbangkan faktor lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Amandha Boy Timor R., dr., MMedEd selaku penguji yang telah memberikan banyak koreksi dan saran dalam proses penyusunan naskah publikasi ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Koh GC, Khoo HE, Wong ML, Koh D. The effects of problem-based learning during medical school on physician competency: A systematic review. *CMAJ* 2008; 178 (1): 34-41.
2. Gilakjani AP. Visual, auditory, kinesthetic learning styles and their impacts on english language teaching. *Journal of Studies in Education* 2012; 2(1): 104-113.
3. DePorter. *Quantum teaching*. Bandung: Kaifa; 2010.
4. Winkel. *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi; 2009.
5. Montemayor E, Aplatén M, Mendoza G, Perey G. Learning style of high and low academic achieving freshman teacher education students: An application of the Dunn and Dunn's learning style model. *University of Cardilleras* 2009; 01(4): 58-71.
6. Westwood P. *Learning and learning difficulties*. Hongkong: University of Hongkong ACER Press; 2004.

7. Pujiningsih S. Kecenderungan gaya belajar mahasiswa akuntansi FE-UM. Malang: Universitas Negeri Malang Lemlit UM; 2007.
8. Fajar DP. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mata diklat listrik otomotif siswa kelas XI teknik perbaikan bodi otomotif SMKN Depok Sleman [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2012.
9. DePorter B, Hernacki M. Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman & menyenangkan. Bandung: PT. Mizah Pustaka; 2006.
10. Pertiwi. Perbedaan tingkat prestasi belajar ditinjau dari kecenderungan gaya belajar siswa sekolah dasar [Skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta; 2015.
11. Prajapati B, Dunne M, Bartlett H, Cubbidge R. The influence of learning styles, enrollment status and gender on academic performance of optometry undergraduates. *The Journal of College of Optometrists* 2011; 31: 69-78.
12. Syah M. Psikologi pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya; 2010.
13. Magut D. Smart study and career selection handbook. Kenya: The Dominions Writers; 2012.
14. Ogundokun M. Learning style school environment and test anxiety as correlates of learning outcome among secondary school students. *Ife Pshyscology IA* 2011; 19(2): 321-336.